

**PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
PT.UNILEVER Tbk. DENGAN MENGGUNAKAN
RASIO PROFITABILITAS**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi*



Oleh :

Nama : Siska Utami Manurung
NPM : 1805170137
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 02 September 2022 Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : **SISKA UTAMI MANURUNG**
N P M : **1805170137**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Judul Skripsi : **PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT. UNILEVER Tbk DENGAN MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS**

Dinyatakan : **(A-)** *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Pengujian I

(Dr. Hj. DAHRIANI, SE., M.Si.)

Pengujian II

(IKHSAN ABDULLAH, SE., M.Si.)

Pembimbing

(SUKMA LESMANA, SE., M.Si.)

PANITIA UJIAN

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : SISKA UTAMI MANURUNG
N PM : 1805170137
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN PT.UNILEVER Tbk.
DENGAN MENGGUNAKAN
RASIO PROFITABILITAS

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan Skripsi.

Medan, Agustus 2022

Pembimbing Skripsi

(Sukma Lesmana, SE., M.Si.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(H. Jauza, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA

UMSU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Unggul | Cerdas | Terpercaya

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

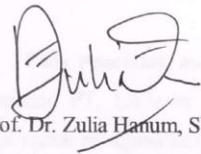
Nama Mahasiswa : Siska Utami Manurung
NPM : 1805170137
Dosen Pembimbing : Sukma Lesmana, SE., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT. UNILEVER Tbk. DENGAN MENGGUNAKAN RASIO PEROFITABILITAS.

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab1	Lanjutkan buat proposal skripsi sesuai pedoman berlaku dan metode penelitian.	4 Maret 2022	
	Latar belakang belum kelihatan fenomena dan efek fenomena bagi perusahaan, praktik mana yang bertentangan dengan teori sehingga memiliki efek bagi perusahaan.	14 April 2022	
	Teori tentang definisi variabel dilatar belakang dihapus dan diganti dengan teori yang menjelaskan pentingnya variabel penelitian dalam perusahaan.	23 April 2022	
Bab2	1). Proposal ditulis sesuai pandoman penulisan skripsi yang berlaku (2009).	31 Maret 2022	
	2). Bab 2 Landasan Teori - 2.1 Uraian Teoritis, dimulai dengan teori Kinerja Keuangan bukan tentang laporan keuangan -2.2 Kerangka Konseptual		
	3). Cara pengutipan referensi salah tidak sesuai pedoman tsb.		
	Bab 2 Landasan Teori diganti menjadi Kajian Pustaka	14 April 2022	
	Hapus hipotesis, kerana penelitian deskriptif itu tanpa hipetosis	26 April 2022	
Bab3			
Bab4	Pembahasan dijelaskan secara spesifik sesuai rasio profitabilitas uang diteliti.	14 Agustus 2022	
	Pembahasan pakai subjudul sesuai rasio profitabilitas yang diteliti	15 Agustus 2022	

Bab5			
Daftar Pustaka	Daftar pustaka disusun secara alpabetical A ke Z dan ditulis sesuai format yang diwajibkan pada panduan.	26 April 2022	
	Perhatikan spasi nya harus sesuai pedoman.	18 Mei 2022	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	<i>su lunyutan cidang</i>	<i>20/8/2022</i>	

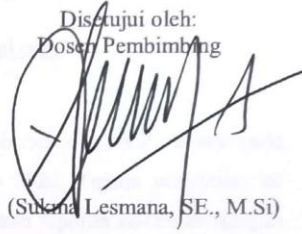
Medan, Agustus 2022

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi



(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



(Suleha Lesmana, SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SISKI UTAMI MANURUNG
N PM : 1805170137
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Unilever Tbk. Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas." Adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bila mana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



**SISKA UTAMI
MANURUNG**

ABSTRAK

PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT. UNILEVER Tbk. DENGAN MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS

Siska Utami Manurung

Akuntansi

siskautamimanurung1@gmail.com

Pada penelitian ini terjadi penurunan laba bersih dan total ekuitas pada perusahaan PT. Unilever Tbk pada tahun 2018 - 2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan dengan menggunakan Rasio Profitabilitas dan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sudah dapat dikatakan baik, diukur dengan Rasio Profitabilitas yang terdiri dari Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA) dan nilai rasionya mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun yang cenderung meningkat. Penurunan laba bersih perusahaan disebabkan karena adanya peningkatan biaya operasional perusahaan. Penurunan total ekuitas karen adanya peningkatan laba ditahan yang belum dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA).

ABSTRACT

PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT. UNILEVER Tbk. DENGAN MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS

Siska Utami Manurung

Accounting

siskautamimanurung1@gmail.com

In this study there was a decrease in net income and total equity at the company PT. Unilever Tbk. in 2018 - 2020. The purpose of this study is to analyze financial ratios based on financial statements using Profitability Ratios and to find out how the company's financial performance and ability to generate profits. In this study, the research approach used is descriptive method, the sampling technique used is purposive sampling, the data collection technique used is documentation technique and the analytical technique used is descriptive analysis technique.

Based on the results of the analysis that has been carried out, it shows that the company's financial performance can be said to be good, measured by the Profitability Ratio which consists of Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA). and the value of the ratio fluctuates from year to year which tends to increase. The decrease in the company's net profit was due to an increase in the company's operating costs. The decrease in total equity is due to an increase in retained earnings that the company has not paid to shareholders.

Keywords: Financial Performance, Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE) and Return On Assets (ROA).

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur Alhamdulillah atas rahmat Allah SWT yang telah memberikan hidayah-Nya kepada penulis karena penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik serta Shalawat kepada Nabi Muhammad SAW selaku panutan umat beragama Islam. Proposal skripsi ini sangat dibutuhkan untuk salah satu kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Teristimewa kepada kedua orang tua Ayah dan Ibu yang telah memberikan kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan, serta doa yang tulus terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan Skripsi ini.

Dengan menyelesaikan proposal skripsi ini tak lepas penulis banyak menerima bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga dapat menyelesaikan laporan magang ini dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M,AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **H. Januri SE., M.M., M.Si.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si.** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Riva Ubar Harahap S.E., M.Si., Ak, CA, CPA.** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak **Sukma Lesmana, SE., M.Si** sebagai Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan telah rela mengorbankan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan membina sehingga dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen beserta Pegawai Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu dalam proses perkuliahan dan administrasi selama melakukan kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Terimakasih kepada teman-temanku Tercinta yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan proposal skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan maupun kesalahan. Untuk itu penulis membuka diri atas segala kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat didiskusikan dan dipelajari demi kemajuan wawasan serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Semoga proposal skripsi ini dapat berguna bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 11 Februari 2022

Penulis



Siska Utami Manurung

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	5
1.3. Batasan Masalah	5
1.4. Rumusan Masalah.....	5
1.5. Tujuan Penelitian	6
1.6. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. Kinerja Keuangan	8
2.1.2. Laporan Keuangan.....	11
2.1.3. Rasio Profitabilitas	20
2.1.4. Penelitian Terdahulu.....	25
2.2. Kerangka Berfikir Konseptual.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1. Jenis Penelitian	29
3.2. Definisi Operasional.....	29
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	31
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1. Hasil Penelitian.....	34
4.1.1. Gambaran Umum PT. Unilever Tbk.	34
4.1.2. Penyebab Terjadinya Penurunan Laba Bersih dan Total Ekuitas Perusahaan	35

4.1.3. Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Rasio Profitabilitas	37
4.2. Pembahasan.....	48
4.2.1. Pembahasan Penurunan Laba Bersih dan Total Ekuitas Perusahaan.....	48
4.2.2. Pembahasan Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
5.1. Kesimpulan	51
5.2. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Keuangan PT. Unilever Tbk.	4
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	25
Tabel III.1	Rencana Waktu Penelitian	31
Tabel IV.1	Beban Pemasaran Dan Penjualan & Beban Umum dan Administrasi	36
Tabel IV.2	Deviden & Utang Deviden	36
Tabel IV.3	Perhitungan Gross Profit Margin (GPM)	37
Tabel IV.4	Perhitungan Net Profit Margin (NPM)	39
Tabel IV.5	Perhitungan Return On Equity (ROE)	41
Tabel IV.6	Perhitungan Return On Asset (ROA)	43
Tabel IV.7	Standar Rasio Profitabilitas Industri	44
Tabel IV.8	Rata-Rata Rasio Profitabilitas Yang Telah Diolah	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berfikir Konseptual	28
-------------	------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Informasi dari laporan keuangan dapat disajikan dengan melakukan analisis laporan keuangan sebagai dasar perencanaan bagi operasional perusahaan untuk masa yang akan datang. Berhasil atau tidaknya seorang manager perusahaan dapat diukur dengan laba yang diperoleh perusahaan. Pada awalnya laporan keuangan perusahaan digunakan sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan, kemudian laporan keuangan digunakan sebagai dasar untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Dengan begitu secara langsung dapat diketahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang diberikan kepada pemilik modal.

Analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Pada dasarnya laporan keuangan adalah hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi mengenai data keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilakukan perusahaan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat menilai prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dikatakan berhasil jika telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Jumigan (2009, hal. 78) menyatakan bahwa “Mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dan dapat dilakukan dengan rasio-rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki

tujuan, kegunaan, dan arti tertentu”. Selanjutnya, setiap rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasional perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Rasio profitabilitas dapat digunakan dalam mengukur tingkat keuntungan perusahaan atas pengelolaan aktiva yang dimiliki perusahaan. Menurut Munawir (2010, hal. 147) menyatakan bahwa “Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengelola laba, dan dapat diukur kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin besar tingkat keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan, sebaliknya bila profitabilitas perusahaan mengalami penurunan, maka tujuan perusahaan tidak tercapai”. Penilaian profitabilitas ini menggunakan beberapa kriteria antara lain adalah *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Equity*, *Return on Investment*, dan *Return on Asset*.

Gross Profit Margin menggambarkan semakin tinggi nilainya, berarti semakin besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan operasional perusahaan. *Gross Profit Margin* sangat dibutuhkan oleh perusahaan karena dapat menilai dan menunjukkan kinerja penjualan perusahaan berdasarkan efisiensi proses produksi yang digunakan perusahaan untuk memproduksi dan menjual produk yang dihasilkan.

Menurut Darsono dan Ashari (2005, hal. 56) “*Net Profit Margin* menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan, maka semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* akan semakin baik karena akan meningkatnya laba”. *Net profit margin* sangat

dibutuhkan perusahaan karena dapat menilai kinerja perusahaan berdasarkan laba bersih yang dihasilkan perusahaan dalam kegiatan operasi bisnis.

Return on Equity dapat menggambarkan sejauh manakah perusahaan dalam mengelola modal sendiri secara efektif dan mengukur keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. *Return on Equity* sangat dibutuhkan perusahaan karena dapat mengetahui kinerja perusahaan dalam menggunakan dan mengelola modal sendiri dan modal dari investor dengan baik dalam operasi bisnisnya.

Return on Asset dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan perusahaan dengan seluruh modal yang ada didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. *Return on Asset* sangat dibutuhkan perusahaan karena semakin besar *Return on Asset* suatu perusahaan, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang akan dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan dari segi penggunaan assetnya.

Perusahaan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah PT. Unilever Tbk. PT. Unilever Tbk. adalah salah satu perseroaan yang berda di bawah naungan pemerintah. PT. Unilever Tbk. merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang kosmetik dengan pembuatan dan pendistribusian perawatan tubuh yang memiliki merk terkenal seperti Fair and Lovely, Rexona, Pond's dan merk-merk besar lainnya. Berikut data laba bersih, total aktiva, total ekuitas dan penjualan bersih dari tahun 2016-2020 yang diperoleh dari data laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Unilever Tbk periode tahun 2016-2020 :

**Tabel I.1. Data Keuangan PT. Unilever Tbk.
(dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	Total Ekuitas	Penjualan Bersih
2016	5.957.507	16.745.695	4.704.258	40.053.732
2017	7.107.230	18.906.413	5.173.388	41.204.510
2018	9.357.937	19.522.970	7.578.133	41.802.073
2019	7.090.157	20.649.371	5.281.862	42.922.563
2020	7.056.606	20.534.632	4.937.368	42.972.474

Sumber : Laporan Keuangan PT. Unilever Tbk

Dari data laporan keuangan di atas dapat dilihat bahwa laba bersih perusahaan pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 mengalami peningkatan. Sedangkan pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan. Menurut Belkaoui (2000, hal. 332), mengasumsikan bahwa “Laba akuntansi merupakan ukuran yang baik dari kinerja suatu perusahaan dan bahwa laba akuntansi dapat digunakan untuk meramalkan arus kas masa depan, secara umum peningkatan laba menunjukkan kinerja yang meningkat dari perusahaan dan penurunan laba menunjukkan penurunan kinerja perusahaan”.

Dari data di atas juga dapat dilihat bahwa adanya penurunan total ekuitas pada tahun 2018-2020. Sedangkan pada tahun 2016-2018 mengalami peningkatan. Husnan (2017, hal. 7) menyatakan bahwa “Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan yang dapat dikaitkan dengan tingkat penjualan yang dapat diciptakan”. Aktiva tetap dan aktiva lancar dapat mempengaruhi tingkat penjualan, oleh karena itu penggunaan aktiva tetap dan aktiva lancar yang tepat dapat meningkatkan penjualan perusahaan..

Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah perusahaan telah mengelola aktivitya dengan efektif dan efisien dapat dilihat dari perolehan tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan

kemampuan perusahaan dalam mengelola dan menggunakan aktiva secara efektif dan efisien, dengan begitu profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam satu periode dengan jumlah aktiva atau modal perusahaan tersebut.

Dengan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan menerapkan metode rasio profitabilitas. Maka penulis akan menuangkannya ke dalam sebuah karya ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul **“Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Unilever Tbk. Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa identifikasi masalah, yaitu:

1. Terjadinya penurunan laba bersih pada perusahaan PT. Unilever Tbk pada tahun 2019-2020.
2. Terjadinya penurunan total ekuitas pada perusahaan PT. Unilever Tbk pada tahun 2019-2020.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini hanya membahas tentang rasio Profitabilitas yang terdiri dari : GPM, NPM, ROA dan ROE.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan menjadi topi pembahasan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah faktor penyebab terjadinya penurunan laba bersih dan total ekuitas pada perusahaan PT. Unilever Tbk?
2. Bagaimanakah kinerja keuangan perusahaan dilihat dengan menggunakan Rasio Profitabilitas pada perusahaan PT. Unilever Tbk?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui penyebab terjadinya penurunan laba bersih dan total aktiva pada perusahaan PT. Unilever Tbk.
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT. Unilever Tbk. dengan menggunakan Rasio Profitabilitas.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan Rasio Profitabilitas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan sebagai salah satu upaya untuk memperbanyak wawasan dan pengetahuan tentang pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan Rasio Profitabilitas.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai

pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan Rasio Profitabilitas.

- c. **Bagi Perusahaan**, penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi yang nantinya dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan Rasio Profitabilitas.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Kinerja Keuangan

2.1.1.1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Menurut IAI (2003) kinerja Keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.

Menurut Evi (2011, hal. 2) "Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar". Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang di analisis dengan alat-alat analisis keuangana, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya yang digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Dengan demikian maka, kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada.

Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

2.1.1.2. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Menurut Jumigan (2006, hal. 242) “Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 macam, yaitu:

1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam presentase (relatif).
2. Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
3. Analisis Presentase per Komponen (common size), merupakan teknik analisis untuk mengetahui presentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.

5. Analisa Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
6. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan diantara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
7. Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
8. Analisis Break Even, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian”.

2.1.1.3. Tujuan Penilaian Kinerja

Menurut Munawir (2003, hal. 31) “Tujuan penilaian kinerja perusahaan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan

mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas utang-utangnya termasuk membayar kembali pokok utangnya tepat pada waktunya setar kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan”.

2.1.2. Laporan Keuangan

2.1.2.1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan secara umum adalah sebuah pengumpulan data atau transaksi-transaksi yang telah dilakukan oleh perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Menurut IAI (2009, hal. 2) menyatakan bahwa “Laporan Keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya laporan arus kas atau arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan”.

Menurut (Sanjaya, 2015) menyatakan bahwa “Laporan Keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari kinerja suatu perusahaan yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan atau aktivitas keuangan perusahaan berdasarkan tolak ukur analisis rasio yang didasarkan laporan keuangan, pengukuran kinerja keuangan

sangat penting dilakukan dengan tujuannya untuk menilai efektifitas dan efisiensi perusahaan”.

Menurut Bridwan (2017, hal. 17)” Laporan Keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan”. Menurut Barus et al (2017, hal 17) “Laporan Keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan”.

2.1.2.2. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Rahmah & Komariah (2017 hal, 18) “Tujuan Laporan Keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan yang telah disusun pada periode tertentu, secara berkala dapat memberikan informasi kepada pihak internal yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan”.

Menurut PSAK No. 1 Paragraf ke 7 (Revisi, 2009), “Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi”. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Menurut PSAK No. 1 Paragraf ke 7 (Revisi, 2009), “dalam rangka mencapai tujuan laporan keuangan , laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi: asset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban

termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan arus kas”. Informasi tersebut beserta informasi yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan, membantu pengguna laporan dalam memprediksi arus kas masa depan dan khususnya dalam hal waktu dan kepastian diperolehnya kas dan setara kas.

2.1.2.3. Komponen Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 Paragraf 49 (Revisi, 2009) menyatakan bahwa “laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut ini:

- 1) Neraca
- 2) Laporan Laba Rugi
- 3) Laporan Perubahan Ekuitas
- 4) Laporan Arus Ka
- 5) Catatan Atas Laporan Keuangan

1. Neraca

Neraca perusahaan disajikan sedemikian rupa untuk menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu, maksudnya adalah menunjukkan keadaan keuangan pada tanggal tertentu biasanya pada saat tutup buku. Menurut PSAK No. 1 Paragraf 49 (Revisi, 2009) neraca minimal mencakup pos-pos berikut:

- a. Aktiva berwujud
- b. Aktiva tidak berwujud
- c. Aktiva keuangan
- d. Investasi yang diperlakukan menggunakan metode ekuitas
- e. Persediaan
- f. Piutang usaha dan piutang lainnya

2. Laporan Laba Rugi

Menurut Munawir (2017, hal. 26) “Laporan laba rugi adalah suatu laporan yang sistematis mengenai penghasilan, biaya, rugi laba yang diperbolehkan oleh suatu perusahaan selama periode tertentu”. Tujuan utama laporan laba rugi adalah melaporkan kemampuan riil perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. laporan laba rugi perusahaan disajikan sedemikian rupa untuk menonjolkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan bagi penyajian sejara wajar. Menurut PSAK No. 1 Paragraf 56 (Revisi, 2009) “laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos berikut:

- a. Pendapatan
- b. Laba rugi usaha
- c. Beban pinjaman
- d. Bagian dari luar perusahaan afiliasi dan dan asosiasi yang diperlukan menggunakan metode ekuitas
- e. Beban pajak
- f. Laba atau rugi dari aktivitas normal perusahaan
- g. Laba atau rugi bersih untuk periode berjalan”.

3. Laporan Perubahan Ekuitas.

Laporan perubahan ekuitas menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan. Menurut PSAK No. 1 Paragraf 66 (Revisi, 2009) “Perusahaan harus menyajikan laporan perubahan ekutas sebagai komponen utama laporan keuangan, yang menunjukkan:

- a. Laba rugi bersih periode yang bersangkutan
- b. Setiap pos pendapatan dan beban, keuntungan atau kerugian beserta jumlahnya yang berdasarkan PSAK terkait diakui secara langsung dalam ekuitas

- c. Pengaruh kumulatif dari perubahan kebijakan akuntansi dan perbaikan terhadap kesalahan mendasar sebagaimana diatur dalam PSAK terkait
- d. Transaksi modal dengan pemilik dan distribusi kepada pemilik
- e. Saldo akumulasi laba atau rugi pada awal dan akhir periode serta perubahan
- f. Frekonsiliasi antar nilai tercatat dari masing-masing jenis modal saham, agio dan cadangan pada awal dan akhir periode yang mengungkapkan secara terpisah setiap perubahan”.

Laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk perubahan yang berasal dari transaksi dengan pemegang saham seperti setoran modal dan pembayaran dividen, menggunakan jumlah keuntungan dan kerugian yang berasal dari kegiatan perusahaan selama periode yang bersangkutan.

4. Laporan Arus Kas

Menurut PSAK No. 2 (Revisi, 2009) “Laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan atau peluang”. Informasi arus kas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (future cash flow) dari berbagai perusahaan.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas harus berkaitan dan sesuai dengan informasi yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan. Menurut

PSAK No. 1 Paragraf 68, (Revisi, 2009) “Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan :

- a. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting.
- b. Informasi yang diwajibkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tetapi tidak disajikan di neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas. Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar”.

2.1.2.4. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah proses yang dilakukan untuk membedakan laporan keuangan berdasarkan unsur-unsurnya, dan juga menelaah masing-masing dari unsur tersebut dan hubungan masing-masing unsur dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri. Menurut Munawir (2017, hal. 20) menyatakan bahwa “Analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaah ataupun mempelajari dari pada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (tren) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan”.

Sedangkan menurut Harahap (2017, hal. 21) menyatakan bahwa “Analisis laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif

dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam menghasilkan keputusan yang tepat”.

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan proses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat di pahami dengan mudah untuk mengetahui posisi keuangan, hasil operasi dan perkembangan suatu perusahaan dengan cara mempelajari hubungan data-data keuangan serta kecenderungannya yang terdapat dalam suatu laporan keuangan, sehingga analisis laporan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

2.1.2.5. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Setelah laporan keuangan dibuat, karena menganalisis laporan keuangan bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan dari suatu perusahaan, maka perlu dilakukan penganalisisan terhadap laporan keuangan. Menurut Kamir (2008, hal. 68) menyatakan bahwa “Analisis laporan keuangan yang dilakukan dimaksud untuk menambah data dari informasi yang ada dalam suatu laporan keuangan. Adapun tujuan dari analisis laporan keuangan, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan.
4. Untuk mengetahui langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.

5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah penygaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau tidak.
6. Digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai”.

2.1.2.6. Jenis Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan dapat dilakukan dengan pengukuran terhadap rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas. Menurut Kasmir (2008, hal. 70) menyatakan “bahwa ada empat aspek penting dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan, yaitu:

1. Likuiditas, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang dapat diukur dengan rasio lancar dan rasio kas.
2. Profitabilitas, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang digambarkan oleh *Return On Investment* (ROI). Dengan melihat ROI ini digambarkan lebih rinci lagi oleh *Rasio Profit Margindan Capital Turn Over*.
3. *Management Peformance*, adalah rasio yang dapat menilai prestasi manajemen. Dengan melihat dari segi kebijakan kredit, persediaan dan struktur harta dan modal.
4. *Solvency*, kemampuan perusahaan melunasi kewajibannya. *Solvency* ini digambarkan oleh arus kas baik jangka pendek maupun jangka panjang”.

Menurut Kasmir (2008, hal. 104) menyatakan bahwa “Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan

keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lain". Menurut Jumigan (2017, hal. 12) menyatakan bahwa "Jenis-jenis rasio keuangan adalah:

1. Rasio Likuiditas, bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Rasio Leverage, bertujuan mengukur sejauh mana kebutuhan keuangan perusahaan dibelanjai dengan dana pinjaman. Misalnya rasio total utang dengan total aktiva (*total debt to total asset ratio*), kelipatan keuntungan terhadap dalam menutup beban bunga (*time interest earned*), kemampuan keuntungan dalam menutup beban tetap (*fixed charge coverage*) dan sebagainya.
3. Rasio Aktivitas, bertujuan mengukur efektivitas perusahaan dalam mengoperasikan dana. Misalnya *inventory turnover*, *average collection period*, *total asset turnover* dan sebagainya.
4. Rasio Profitabilitas, bertujuan mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan hasil dari investasi melalui kegiatan penjualan. Misalnya, *profit margin on sale*, *return on total asset*, *return on net worth* dan sebagainya.
5. Rasio Pertumbuhan, bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kedudukannya dalam pertumbuhan perekonomian dan industri.
6. Rasio Valuasi, bertujuan mengukur performance perusahaan secara keseluruhan, karena rasio ini merupakan pencerminan dari rasio risiko dan rasio imbalan hasil".

2.1.3. Rasio Profitabilitas

2.1.3.1. Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan investasi dan sumber daya ekonomi yang ada untuk mencapai suatu keuntungan, sehingga perusahaan mampu memberikan pembagian laba kepada investor yang telah menanamkan modal kedalam perusahaan. Menurut Kasmir (2008, hal. 196) menyatakan bahwa “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan”. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mempunyai tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Tujuan dari penganalisisan terhadap rasio profitabilitas adalah untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan suatu perusahaan yang diukur dari tingkat keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Kasmir (2008, hal. 197) “Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

2. Untuk menentukan posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktifitas seluruh danan perusahaan yang digunakan baik untuk modal pinjaman maupun modal sendiri”.

2.1.3.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas.

Menurut Van Home dan Wachowisz (2007) dalam Wenny Suryan (2012) menyatakan bahwa “adapun faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah Leverage yang artinya penggunaan biaya tetap dalam usaha untuk meningkatkan (Lever up)”. Menurut Sartono (2017, hal.26) menyatakan bahwa adapun “Faktor yang mempengaruhi profitabilitas, yaitu:

1. Leverage Operasional

Leverage operasional berkaitan dengan biaya operasional tetap yang berhubungan dengan produksi barang atau jasa. Leverage operasional selalu ada jika perusahaan memiliki biaya operasional tetap berapapun volumenya, tentu saja dalam jangka panjang, semua biaya bersifat variabel. Akibatnya analisis bisnis perlu melibatkan pertimbangan jangka pendek. Salah satu potensi pengaruh menarik yang disebabkan oleh keberadaan biaya operasional tetap (Leverage Operasional) adalah perubahan dalam volume penjualan akan menghasilkan perubahan yang lebih besar dari pada perubahan proposional dalam laba (atau rugi) operasional.

2. Leverage Keuangan

Leverage keuangan berkaitan dengan keberadaan biaya pendanaan tetap, khususnya bunga hutang. Leverage keuangan diperoleh karena pilihan sendiri. Leverage keuangan digunakan dengan harapan dapat meningkatkan pengembalian kepada para pemegang saham biasa. Leverage keuangan adalah tahap kedua dalam proses pembesaran laba yang memiliki dua tahap”.

2.1.3.4. Pengukuran Profitabilitas.

Berikut adalah beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas, yaitu:

1. Gross Profit Margin (GPM)

Rasio Gross Profit Margin atau margin keuntungan kotor digunakan untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual. Menurut Saragih (2017, hal 62) menyatakan bahwa “Gross Profit Margin merupakan perbandingan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan penjualan bersih atau rasio antara laba kotor dengan penjualan bersih”. Gross Profit Margin sangat dipengaruhi oleh harga pokok penjualan. Apabila harga pokok penjualan meningkat maka gross profit margin akan menurun, begitu pula sebaliknya. Dengan kata lain, rasio ini mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengidentifikasi kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien.

2. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin merupakan salah satu indikator yang penting untuk menilai suatu perusahaan. Net profit margin selain digunakan untuk mengukur

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimiliki. Menurut Saragih (2017, hal 63) menyatakan bahwa “Net Profit Margin atau Margin Laba Bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan”. Net Profit Margin adalah suatu pengukuran dari setiap satuan nilai penjualan yang tersisa setelah dikurangi oleh seluruh biaya termasuk bunga dan pajak. Margin tersebut memberitahu kita penghasilan bersih dari perusahaan per satu dolar penjualan.

Net Profit Margin mengukur laba yang dihasilkan perusahaan dari perbandingan antara laba setelah sesudah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini menunjukkan laba bersih yang dapat dicapai setiap penjualan. Rasion ini bermanfaat untuk menunjukkan seberapa kemampuan manajemen dalam menghasilkan pendapatan untuk mengendalikan pabrik, operasi dan pinjaman-pinjaman perusahaan.

3. Return On Asset (ROA)

Menurut Sartono (2017, hal. 27) menyatakan bahwa “Return On Asset menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan perusahaan dengan seluruh modal yang ada didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. semakin besar return on asset perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan assetnya”.

Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau

dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa di hasilkan laba yang besar dan sebaliknya.

Menurut Kasmir (2014, hal 220) menyatakan bahwa “ Kelebihan dan Kekurangan Return On Asset adalah sebagai berikut:

1. Keutungan ROA antara lain sebagai berikut:

- a. ROA mudah dihitung dan dipahami.
- b. Merupakan alat ukur kinerja manajemen yang sensitif terhadap kondisi keuangan perusahaan.
- c. Manajemen berfokus pada memaksimalkan keuntungan.
- d. Sebagai ukuran keberhasilan manajemen dalam memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh keuntungan.
- e. Mendorong tercapainya tujuan perusahaan sebagai sarana evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen.

2. Kelemahan ROA antara lain sebagai berikut :

- a. Kurang mendorong manajemen untuk menambah aset jika nilai ROA yang diharapkan berubah keluar menjadi terlalu tinggi.
- b. Manajemen cenderung berfokus pada tujuan jangka pendek dari pada tujuan jangka panjang, sehingga mereka cenderung membuat keputusan jangka pendek yang lebih menguntungkan tetapi memiliki konsekuensi negati dalam jangka panjang”.

4. Return On Equity (ROE)

Menurut Tandelilin (2017, hal. 27) “Return on Equity umumnya dihitung dengan menggunakan ukuran kinerja perusahaan berdasarkan akuntansi dan dihitung sebagai laba bersih perusahaan dibagi dengan ekuitas pemegang saham

biasa”. Menurut Brigham dan Houston (2017, hal. 28) “ROE merupakan rasio bersih terhadap ekuitas biasa mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa”. Menurut kasmir (2012) menyatakan bahwa “hasil pengembalian ekuitas atau Return On Equity (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”.

Dapat disimpulkan bahwa ROE merupakan kembalian atas ekuitas saham biasa yang digunakan untuk mengukur tingkat laba yang dihasilkan dari investasi pemegang saham. Hasil pengembalian ekuitas atau return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat dan sebaliknya.

2.1.4. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang berkenaan dengan judul penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul	Kesimpulan
1.	Asmaul Husna Purba (2017)	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT. Perkebunan Sumatera Utara.	Kinerja keuangan perusahaan PT. Perkebunan Sumatera Utara yang diukur dengan rasio profitabilitas nilainya masih berada dibawah standar industri rasio profitabilitas..
2.	Husaeri Priatna, S.Ak., M.M (2015)	Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Industri	Rata-rata rasio profitabilitas selama 2011-2015 mengalami fluktuatif. Adapun rata-rata rasio profitabilitas tertinggi yaitu PT. Bentoel Internasional Investama Tbk dan terkecil PT. Gudang Garam Tbk.

		Dasar dan Kimia Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015)	serta selama 5 tahun rata-rata rasio profitabilitas tertinggi yaitu pada tahun 2011 dan terkecil pada tahun 2015 pada PT. Bentoel Internasional Investama Tbk.
3.	Dessy Permata Sari (2017)	Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Samudera Indonesia	Rasio Profitabilitas PT. Samudera Indonesia yang diukur dengan menggunakan NPM, ROI, dan ROE mengalami penurunan dan berada dibawah standar perusahaan. Penurunan NPM terjadi karena kurang maksimalnya penjualan perusahaan sehingga keuntungan yang diperoleh perusahaan juga tidak maksimal. Penurunan ROI terjadi karena menurunnya laba bersih perusahaan yang dikarenakan rendahnya perputara dalam pengelolaan asset. Penurunan ROE terjadi karena perusahaan kurang mampu dalam mengelola modal perusahaan untuk memperoleh keuntungan.
4.	Evi Sundari (2017)	Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Garuda Madju Cipta.	Berdasarkan analisis rasio profitabilitas PT. Garuda Madju Cipta menunjukkan bahwa NPM, ROI dan ROE yang dimiliki perusahaan periode 2011-2015 mengalami penurunan. Penurunan NPM dikarenakan menurunnya penjualan perusahaan sehingga mengakibatkan laba yang kecil bagi perusahaan. Penurunan ROI dikarenakan rendahnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih bila diukur dari total asset yang dimiliki. ROE menurun dikarenakan perusahaan kurang mampu dalam memperoleh laba bersih bila diukur dengan modal perusahaan sendiri.
5.	Fitriani Saragih (2017)	Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kinerja keuangan perusahaan PT. Pelabuhan I (Persero) Medan dengan menggunakan rasio profitabilitas maka ditarik

		I (Persero) Medan	kesimpulan : Kinerja Keuangan perusahaan cukup baik. Hal ini terlihat dari penilaian terhadap unsur-unsur rasio profitabilitas dari Operating Profit Margin ditahun yang mengalami peningkatan dari tahun 2010 sampai 2012, begitu juga dilihat dari ROI yang mengalami peningkatan dari tahun 2011 sampai tahun2012.
--	--	-------------------	---

2.2. Kerangka Berfikir Konseptual

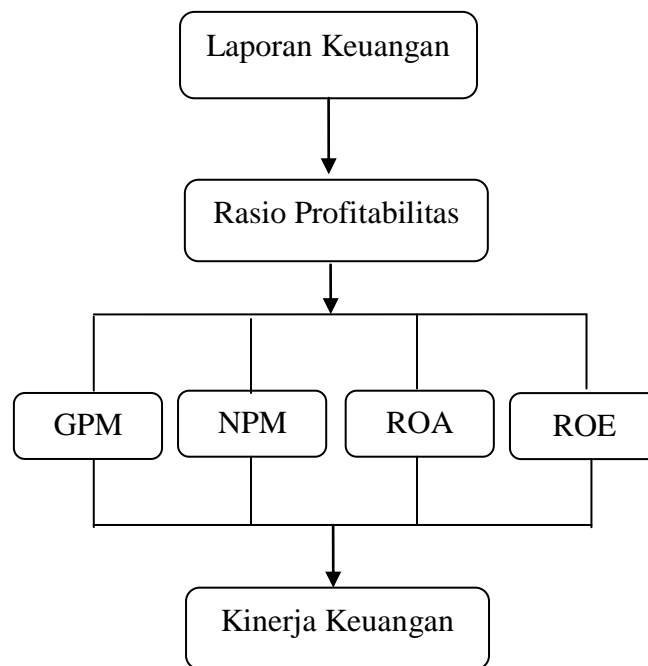
PT. Unilever Tbk. berusaha melakukan perbaikan dan evaluasi untuk meningkatkan kinerja keuangannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan. Perusahaan ini mengeluarkan laporan keuangannya serta mempublikasikannya setiap tahun untuk menjadi informasi bagi pihak luar perusahaan.

Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan adalah laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan yang dibutuhkan adalah berupa laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan, untuk mengukur rasio-rasio keuangan yang digunakan. Adapun rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan akan diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas yang terdiri atas GPM, NPM, ROE, dan ROA. GPM dan NPM yaitu, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui penjualan yang dilakukan, dengan demikian dapat diketahui seberapa besar laba yang dihasilkan dari penjualan perusahaan. ROE yaitu, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui modal sendiri yang dimiliki perusahaan, dengan

demikian dapat diketahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui modal sendiri yang dimiliki perusahaan. ROA yaitu, kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-asset perusahaan secara efektif, dengan demikian dapat diketahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui total asset perusahaan.

Dari uraian teori dan dasar pemikiran diatas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:



Gambar II. 1 Kerangka Berfikir Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang berusaha mengumpulkan data yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, menyajikan dan menganalisisnya sehingga dapat memberikan informasi dalam pengambilan keputusan. Pada penelitian ini akan dideskripsikan tentang kinerja keuangan PT. Unilever Tbk. melalui rasio profitabilitas.

3.2. Definisi Operasional

Rasio profitabilitas adalah sebuah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur dan menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber-sumber yang dimiliki perusahaan. Rasio profitabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Gross Profit Margin (GPM)*

Gross Profit Margin atau margin laba kotor digunakan untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual. Gross profit margin sangat dipengaruhi oleh harga pokok penjualan. Apabila harga pokok penjualan meningkat, maka gross profit margin akan menurun begitu pula sebaliknya.

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin merupakan rasio laba bersih, yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh beban dan pajak dibandingkan dengan penjualan perusahaan.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. Return On Equity (ROE)

Return On Equity atau hasil pengembalian modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat begitupun sebaliknya.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4. Return On Asset (ROA)

Return On Asset menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan perusahaan. Semakin besar return on asset semakin besar pula keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan tersebut. Maka semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan assetnya.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Unilever Tbk, Jl. H Misbah No.9, Hamdan, Kec. Medan Maimun, Kota Medan. Adapun waktu penelitian ini direncanakan dari bulan Februari s.d Juni 2022, dengan perincian waktu sebagai berikut:

Tabel III.1 Rencana Waktu Penelitian

No.	Aktivitas Penelitian	Februari				Maret s/d Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penelitian pendahuluan (prariset)	■	■																		
2.	Penyusunan proposal			■																	
3.	Pembimbingan proposal				■	■	■	■	■												
4.	Seminar proposal									■											
5.	Penyempurnaan proposal										■										
6.	Pengumpulan data											■									
7.	Pengolahan dan analisis data											■	■								
8.	Penyusunan skripsi													■							
9.	Pembimbingan skripsi														■	■	■				
10.	Sidang meja hijau																		■		
11.	Penyempurnaan skripsi dan penulisan jurnal																			■	■

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar

memperoleh sampel representatif (mewakili) sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Dengan demikian kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan oleh peneliti adalah salah satu perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan lengkap setiap tahun selama periode 2016 sampai dengan 2020. Yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Unilever Tbk. tahun 2016-2020.

3.5. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu mempelajari data-data yang ada pada perusahaan dan berhubungan dengan penelitian ini, yaitu data-data laporan keuangan perusahaan. Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data-data yang sudah ada atau data data yang berasal dari masa lalu. Data yang diperoleh peneliti merupakan data skunder, yaitu data yang diperoleh berupa laporan keuangan PT. Unilever Tbk. yang telah di publikasi oleh perusahaan.

3.6. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif yaitu suatu metode analisis dengan terlebih dahulu mengumpulkan data, mengklasifikasikan dan menganalisis data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Adapun tahapan analisis yang digunakan, yaitu:

1. Mengumpulkan laporan keuangan PT. Unilever Tbk. terkhusus laporan neraca dan laba rugi.

Tahapan awal yang dilakukan adalah mengumpulkan laporan keuangan perusahaan yang telah di publikasi perusahaan yang diperoleh peneliti dari website resmi Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan perusahaan dari tahun 2016-2020.

2. Melakukan perhitungan rasio keuangan PT. Unilever Tbk. yang terdiri dari gross profit margin, net profit margin, return on equity dan return on asset. Kemudian peneliti melakukan perhitungan rasio keuangan sesuai dengan rumus dari masing-masing rasio yang digunakan, yaitu gross profit margin, net profit margin, return on equity dan return on asset.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Nilai yang didapat dari masing-masing rasio kemudian dideskripsikan dan dianalisis untuk dapat menilai kinerja keuangan perusahaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum PT. Unilever Tbk.

PT. Unilever Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur, pemasaran, dan distribusi barang konsumsi termasuk sabun, deterjen, makanan berbasis susu, es krim, produk kosmetik, minuman berbasis teh dan jus buah. Portofolio perusahaan mencakup banyak merek yang dicintai dan terkenal didunia, seperti Pepsodent, Pond's, Lux, Lifebuoy, Dove, Sunlink, Clear, Rexona, Vaseline, Rinso, Molto, Sunlight, Wall's, Blue Band, Royco, Bango dan masih banyak lagi merek lainnya.

Sejak tanggal 5 Desember 1933, Unilever Indonesia telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan Fast Moving Consumer Goods (FMCG) terkemuka di Indonesia yang senantiasa menemani keseharian masyarakat melalui beragam macam produk yang dihasilkan perusahaan. Unilever Indonesia pertama kali menawarkan sahamnya kepada publik pada tahun 1981 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 11 Januari 1982.

Perusahaan Unilever memiliki tiga kepercayaan, bahwa brand dengan tujuan mulia akan bertumbuh (brand with purpose grow), perusahaan dengan tujuan mulia akan bertahan (company with purpose last) dan individu dengan tujuan mulia akan berkembang (people with purpose thrive). Perusahaan Unilever juga memiliki 3 fokus utama, yaitu:

1. Membangun planet yang lebih lestari
2. Meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat

3. Berkontribusi pada masyarakat yang lebih adil dan inklusif.

Perusahaan Unilever memiliki visi, yaitu untuk meraih rasa cinta dan penghargaan dari masyarakat Indonesia dengan menyentuh kehidupan setiap orang Indonesia setiap harinya. Untuk mewujudkan visi tersebut maka perusahaan Unilever memiliki misi, yaitu:

1. Kami bekerja untuk menciptakan masa depan yang lebih baik setiap hari.
2. Kami membantu konsumen merasa nyaman, berpenampilan baik dan lebih menikmati hidup melalui brand dan layanan yang baik bagi mereka dan orang lain.
3. Kami menginspirasi masyarakat untuk melakukan langkah kecil setiap harinya yang bila digabungkan bisa mewujudkan perubahan besar bagi dunia.
4. Kami senantiasa mengembangkan cara baru dalam berbisnis yang memungkinkan kami untuk terus bertumbuh seraya mengurangi dampak terhadap lingkungan.

4.1.2. Penyebab Terjadinya Penurunan Laba Bersih dan Total Ekuitas Perusahaan

Menurut Kasmir (2014, hal. 303) menyatakan bahwa “Laba Bersih (Net Profit) merupakan laba yang telah dikurangi dengan biaya-biaya atau beban perusahaan termasuk pajak dalam satu periode tertentu. Laba bersih adalah keuntungan yang didapat dari jumlah selisih pendapatan dan biaya-biaya yang sudah dikurangi oleh pajak.

Tabel IV.1.
Beban Pemasaran dan Penjualan & Beban Umum dan Administrasi
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Beban Pemasaran dan Penjualan	Beban Umum dan Administrasi
2016	7.791.556	3.960.830
2017	7.839.387	3.875.371
2018	7.719.088	3.917.171
2019	8.049.388	3.861.481
2020	8.628.647	4.357.209

Sumber : Laporan Keuangan PT. Unilever Tbk.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2016-2020 beban pemasaran dan penjualan PT. Unilever Tbk. mengalami fluktuatif yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Kemudian pada tahun 2016-2020 beban umum dan administrasi PT. Unilever Tbk. juga mengalami fluktuatif yang cenderung meningkat juga setiap tahunnya. Maka dapat diketahui bahwa penyebab turunnya laba bersih perusahaan karena adanya peningkatan pada beban pemasaran dan penjualan perusahaan serta meningkatnya beban umum dan administrasi perusahaan.

Tabel IV.2.
Deviden & Utang Deviden
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Deviden	Utang Deviden
2016	6.096.370	98.700
2017	6.638.100	63.138
2018	6.981.450	118.387
2019	9.191.962	133.932
2020	7.401.100	163.963

Sumber : Laporan Keuangan PT. Unilever Tbk.

Ekuitas adalah hak pemilik atas aset sebuah perusahaan setelah dikurangi dengan kewajiban. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2016-2020 deviden perusahaan PT. Unilever Tbk. mengalami fluktuatif yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Kemudian pada tahun 2016-2020 utang

deviden perusahaan PT. Unilever Tbk. mengalami kenaikan setiap tahunnya. Maka dapat diketahui bahwa penyebab terjadinya penurunan total ekuitas perusahaan karena adanya peningkatan deviden dan utang deviden perusahaan kepada pemegang saham perusahaan.

4.1.3. Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Rasio Profitabilitas

1. Perhitungan Gross Profit Margin (GPM)

Rasio Gross Profit Margin (GPM) atau margin laba kotor digunakan untuk melihat keuntungan kotor perusahaan dari setiap produk yang dijual perusahaan. Harga pokok penjualan sangat berpengaruh terhadap Gross Profit Margin. Dengan demikian Gross Profit Margin digunakan untuk mengukur efisiensi pengendalian harga pokok penjualan atau biaya produksinya, menilai kemampuan perusahaan dalam memproduksi secara efisien. Adapun perhitungan Gross Profit Margin, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rumus Gross Profit Margin (GPM)} : \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel IV.3.
Perhitungan Gross Profit Margin (GPM)
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Kotor	Penjualan Bersih	Gross Profit Margin (GPM)
2016	20.459.096	40.053.732	51,08%
2017	21.219.734	41.204.510	51,50%
2018	21.092.273	41.802.073	50,46%
2019	22.028.693	42.922.563	51,32%
2020	22.456.990	42.972.474	52,26%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Unilever Tbk.

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa pada tahun 2016 nilai GPM sebesar 51,08% yang berarti kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba kotor dari total penjualan adalah sebesar 0,5108 kali atau setiap 1 rupiah penjualan bersih menghasilkan sebesar 0,5108 laba kotor.

Pada tahun 2017 nilai GPM sebesar 51,50% yang berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari total penjualan adalah sebesar 0,515 kali atau setiap 1 rupiah penjualan bersih menghasilkan sebesar 0,515 laba kotor.

Pada tahun 2018 nilai GPM sebesar 50,46% yang berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari total penjualan adalah sebesar 0,5046 kali atau setiap 1 rupiah penjualan bersih menghasilkan sebesar 0,5046 laba kotor.

Pada tahun 2019 nilai GPM sebesar 51,32% yang berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari total penjualan adalah sebesar 0,5132 kali atau setiap 1 rupiah penjualan bersih menghasilkan sebesar 0,5132 laba kotor.

Pada tahun 2020 nilai GPM sebesar 52,26% yang berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari total penjualan adalah sebesar 0,5226 kali atau setiap 1 rupiah penjualan bersih menghasilkan sebesar 0,5226 laba kotor.

Berdasarkan tabel dan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa *Gross Profit Margin (GPM)* PT. Unilever Tbk. mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun, yang dimana pada tahun 2016 GPM adalah sebesar 51,08%, kemudian pada tahun 2017 GPM meningkat menjadi 51,50%, pada tahun 2018 GPM menurun menjadi

50,46%, kemudian pada tahun 2019 nilai GPM meningkat menjadi 51,32%, dan kemudian pada tahun 2020 nilai GPM menurun kembali menjadi 52,26%.

2. Perhitungan Net Profit Margin (NPM)

Salah satu indikator yang penting digunakan untuk menilai suatu perusahaan adalah dengan menggunakan rasio Net Profit Margin. Selain digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba Net Profit Margin juga digunakan untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimiliki perusahaan.

Net Profit Margin digunakan untuk mengukur laba yang dihasilkan perusahaan dari perbandingan antara laba bersih dengan penjualan bersih. Rasio ini digunakan untuk menunjukkan seberapa kemampuan manajemen dalam memperoleh pendapatan untuk mengendalikan pabrik dan operasi perusahaan. Adapun perhitungan *Net Profit Margin* (NPM), yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rumus Net Profit Margin (NPM): } \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel IV.4.
Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM)
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)
2016	5.957.507	40.053.732	14,87%
2017	7.107.230	41.204.510	17,25%
2018	9.357.937	41.802.073	22,39%
2019	7.090.157	42.922.563	16,52%
2020	7.056.606	42.972.474	16,42%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Unilever Tbk

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui pada tahun 2016 nilai NPM sebesar 14,87% yang berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

laba bersih dari total penjualannya sebesar 0,1478 kali atau setiap 1 rupiah penjualan bersih menghasilkan 0,1478 laba bersih.

Pada tahun 2017 nilai NPM sebesar 17,25% yang berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualannya sebesar 0,1725 kali atau setiap 1 rupiah penjualan bersih menghasilkan 0,1725 laba bersih.

Pada tahun 2018 nilai NPM sebesar 22,39% yang berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualannya sebesar 0,2239 kali atau setiap 1 rupiah penjualan bersih menghasilkan 0,2239 laba bersih.

Pada tahun 2019 nilai NPM sebesar 16,52% yang berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualannya sebesar 0,1652 kali atau setiap 1 rupiah penjualan bersih menghasilkan 0,1652 laba bersih.

Pada tahun 2020 nilai NPM sebesar 16,42% yang berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualannya sebesar 0,1642 kali atau setiap 1 rupiah penjualan bersih menghasilkan 0,1642 laba bersih.

Berdasarkan tabel dan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin* (NPM) PT. Unilever Tbk. mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun, yang dimana pada tahun 2016 NPM adalah sebesar 14,87%, kemudian pada tahun 2017 NPM mengalami kenaikan menjadi 17,25%, pada tahun 2018 NPM meningkat kembali menjadi 22,39%, pada tahun 2019 NPM menurun menjadi 16,52%, dan pada tahun 2020 NPM kembali mengalami penurunan menjadi 16,42%.

3. Perhitungan Return On Equity (ROE)

Return On Equity umumnya di hitung dengan perbandingan laba bersih perusahaan di bagi dengan ekuitas pemegang saham biasa dan di hitung menggunakan ukuran kinerja berdasarkan akuntansi. ROE adalah pengembalian atas ekuitas saham biasa yang digunakan untuk mengukur tingkat laba yang diperoleh dari investasi pemegang saham.

Hasil pengembalian ekuitas (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih dengan modal sendiri. ROE ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi ROE maka akan semakin baik, yang berarti posisi pemilik perusahaan semakin kuat, begitu pun sebaliknya. Adapun perhitunga Return On Equity (ROE), yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rumus Return On Equity} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

Tabel IV.5.
Perhitungan *Return On Equity* (ROE)
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	<i>Return On Equity</i> (ROE)
2016	5.957.507	4.704.258	126,64%
2017	7.107.230	5.173.388	137,38%
2018	9.357.937	7.578.133	123,49%
2019	7.090.157	5.281.862	134,24%
2020	7.056.606	4.937.368	142,92%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Unilever Tbk

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa pada tahun 2016 nilai ROE sebesar 126,64% yang berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total ekuitas adalah sebesar 1,2664 kali atau 1 rupiah total ekuitas akan menghasilkan 1,2664 laba bersih.

Pada tahun 2017 nilai ROE sebesar 137,38% yang berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total ekuitas adalah sebesar 1,3738 kali atau 1 rupiah total ekuitas akan menghasilkan 1,3738 laba bersih.

Pada tahun 2018 nilai ROE sebesar 123,49% yang berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total ekuitas adalah sebesar 1,2349 kali atau 1 rupiah total ekuitas akan menghasilkan 1,2349 laba bersih.

Pada tahun 2019 nilai ROE sebesar 142,92% yang berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total ekuitas adalah sebesar 1,4292 kali atau 1 rupiah total ekuitas akan menghasilkan 1,4292 laba bersih.

Pada tahun 2020 nilai ROE sebesar 126,64% yang berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total ekuitas adalah sebesar 1,2664kali atau 1 rupiah total ekuitas akan menghasilkan 1,2664 laba bersih.

Berdasarkan tabel dan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa Return On Quity (ROE) PT. Unilever Tbk. mengalami fluktuatif dari tahun ke taahunnya, yang dimana pada tahun 2016 ROE adalah sebesar 126,24%, kemudian pada tahun 2017 nilai ROE mengalami peningkatan menjadi sebesar 137,38%. Pada tahun 2018 ROE mengalami penurunan menjadi sebesar 123,49%, pada tahun 2019 ROE mengalami peningkatan menjadi sebesar 134,24% dan pada tahun 2020 ROE kembali mengalami peningkatan menjadi sebesar 142,92%.

4. Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aktivitya. Semakin besar Return On Asset (ROA) suatu perusahaan

maka menunjukkan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan dari segi penggunaan asset perusahaan. Adapun perhitungan Return On Asset (ROA), yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rumus Return On Asset} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel IV.6.
Perhitungan Return On Asset (ROA)
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Return On Asset (ROA)
2016	5.957.507	16.745.695	35,58%
2017	7.107.230	18.906.413	37,59%
2018	9.357.937	19.522.970	47,93%
2019	7.090.157	20.649.371	34,34%
2020	7.056.606	20.534.632	34,36%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Unilever Tbk

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa pada tahun 2016 nilai ROA sebesar 35,58% yang berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset adalah sebesar 0,3558 kali atau setiap 1 rupiah total aset akan menghasilkan 0,3558 laba bersih.

Pada tahun 2017 nilai ROA sebesar 37,59% yang berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset adalah sebesar 0,3759 kali atau setiap 1 rupiah total aset akan menghasilkan 0,3759 laba bersih.

Pada tahun 2018 nilai ROA sebesar 47,93% yang berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset adalah sebesar 0,4793 kali atau setiap 1 rupiah total aset akan menghasilkan 0,4793 laba bersih.

Pada tahun 2019 nilai ROA sebesar 34,34% yang berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset adalah sebesar 0,3434 kali atau setiap 1 rupiah total aset akan menghasilkan 0,3434 laba bersih.

Pada tahun 2020 nilai ROA sebesar 34,36% yang berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset adalah sebesar 0,3436 kali atau setiap 1 rupiah total aset akan menghasilkan 0,3436 laba bersih.

Berdasarkan tabel dan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa Return On Asset (ROA) PT. Unilever Tbk. mengalami fluktuatif dari tahun ke tahunnya, yang dimana pada tahun 2016 nilai ROA sebesar 35,58%, kemudian pada tahun 2017 nilai ROA meningkat menjadi sebesar 37,59%, pada tahun 2019 nilai ROA meningkat kembali menjadi 47,93%. Pada tahun 2019 nilai ROA mengalami penurunan menjadi 34,34%, kemudian pada tahun 2020 nilai ROA kembali mengalami penurunan sehingga nilai ROA menjadi 34,36%.

5. Perhitungan Rata-Rata Rasio Profitabilitas

Adapun standar rasio diinterpretasikan kedalam alat ukur yaitu standar rata-rata industri menurut Lukviarman (2016, hal 208) adalah sebagai berikut :

Tabel IV.7.
Standar Rasio Profitabilitas Industri

No	Jenis Rasio	Standar Rata-Rata
1.	<i>Gross Profit Margin (GPM)</i>	24,90%
2.	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	3,92%
3.	<i>Return On Equity (ROE)</i>	5,98%
4.	<i>Return On Asset (ROA)</i>	8,32%

Sumber : Lukviarman (2016, hal 208)

Adapun rata-rata rasio profitabilitas yang telah diolah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel IV.8.
Rata-Rata Rasio Profitabilitas Yang Telah Diolah

Tahun	GPM	NPM	ROE	ROA
2016	51,08%	14,87%	126,64%	35,58%
2017	51,50%	17,25%	137,38%	37,59%
2018	50,46%	22,39%	123,49%	47,93%
2019	51,32%	16,52%	134,24%	34,34%
2020	52,26%	16,42%	142,92%	34,36%
Rata-Rata Rasio	51,32%	17,49%	132,93%	37,96%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Unilever Tbk.(Diolah Tahun 2022)

Menurut Kasmir (2012, hal 199) “Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba sebelum bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan”. Rasio ini memperlihatkan pendapatan kotor yang diperoleh perusahaan atas penjualan. Dalam penelitian ini, berdasarkan tabel diatas nilai rata-rata GPM PT. Unilever Tbk. tahun 2016-2020 adalah 51,32%, yang berarti rata-rata kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari total penjualan adalah sebesar 0,5132 kali atau setiap 1 rupiah penjualan bersih menghasilkan sebesar 0,5132 laba kotor selama periode tahun 2016-2020.

Sedangkan nilai GPM berdasarkan standar rata-rata industri menurut Lukviarman adalah sebesar 24,90%. Maka nilai rata-rata GPM perusahaan pada tahun 2016-2020 berada diatas rata-rata standar industri, sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut sudah sangat baik terkhusus dalam menghasilkan laba kotor melalui penjualannya.

Menurut Kasmir (2012, hal 200) mengatakan bahwa “Margin Laba Bersih (Net Profit Margin) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan

antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan”. Rasio ini memperlihatkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Dalam penelitian ini, berdasarkan tabel diatas nilai rata-rata NPM PT. Unilever Tbk. tahun 2016-2020 adalah 17,49%, yang berarti rata-rata kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualan adalah sebesar 0,1749 kali atau setiap 1 rupiah penjualan bersih menghasilkan 0,1749 laba bersih selama periode tahun 2016-2020.

Sedangkan nilai NPM berdasarkan standar rata-rata industri menurut Lukviarman adalah sebesar 3,92%. Maka nilai rata-rata NPM perusahaan pada tahun 2016-2020 berada di atas rata-rata standar industri, sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan sudah sangat baik terkhusus dalam menghasilkan laba melalui penjualannya.

Menurut Kasmir (2012, hal 201) mengatakan bahwa “Hasil pengembalian ekuitas (Return On Equity) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri”. Rasio ini memperlihatkan efisiensi penggunaan modal sendiri dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik, yang berarti posisi pemilik perusahaan semakin kuat, begitupun sebaliknya. Dalam penelitian ini, berdasarkan tabel diatas nilai rata-rata ROE PT. Unilever Tbk. tahun 2016-2020 adalah sebesar 132,93%, yang berarti rata-rata kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total ekuitas adalah sebesar 1,3293 kali atau 1 rupiah total ekuitas akan menghasilkan 1,3293 laba bersih selama periode tahun 2016-2020.

Sedangkan nilai ROE berdasarkan standar rata-rata menurut Lukviarman adalah sebesar 5,98%. Maka nilai rata-rata ROE perusahaan pada tahun 2016-2020 berada di atas rata-rata standar industri, perbedaan sangat begitu jauh sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan sudah sangat baik terkhusus dalam menghasilkan laba melalui total ekuitasnya.

Menurut Sartono (2017, hal. 27) menyatakan bahwa “Return On Asset menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan perusahaan dengan seluruh modal yang ada didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin besar return on asset perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan assetnya”. Dalam penelitian ini, berdasarkan tabel di atas nilai rata-rata ROA PT. Unilever Tbk. tahun 2016-2020 adalah sebesar 37,96% yang berarti rata-rata kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset adalah sebesar 0,3796 kali atau setiap 1 rupiah total aset akan menghasilkan 0,3796 laba bersih selama periode tahun 2016-2020.

Sedangkan nilai ROA berdasarkan standar rata-rata industri menurut Lukviarman adalah sebesar 8,32%. Maka nilai rata-rata ROA perusahaan berada di atas nilai rata-rata standar industri, sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan perusahaan sudah sangat baik terkhusus dalam menghasilkan laba melalui total assetnya.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pembahasan Penurunan Laba Bersih dan Total Ekuitas Perusahaan.

Berdasarkan tabel IV. 1 dapat diketahui bahwa penyebab terjadinya penurunan laba bersih perusahaan adalah karena biaya operasional perusahaan pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan. Peningkatan biaya operasional yang terjadi pada perusahaan PT. Unilever Tbk. karena adanya peningkatan beban pemasaran dan penjualan serta meningkatnya beban umum dan administrasi perusahaan.

Berdasarkan tabel IV. 2 dapat diketahui bahwa penyebab terjadinya penurunan total ekuitas perusahaan karena adanya peningkatan pada deviden dan peningkatan pada utang deviden yang menyebabkan meningkatnya laba ditahan pada tahun 2019-2020 yang belum dibayarkan perusahaan dalam bentuk deviden kepada para pemegang saham yang kemudian dicatat sebagai utang lain-lain.

4.2.2. Pembahasan Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas

Penilaian kinerja keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan sebagai pihak intern, selain itu kinerja keuangan sangat diperlukan oleh investor sebagai pihak ekstern. Pihak manajemen perusahaan/intern perlu melakukan penilaian kinerja untuk dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan mereka, yang nantinya dapat berpengaruh pada pengambilan keputusan. Dengan melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat mengetahui potensi yang dapat diperoleh perusahaan dan dapat dilakukan estimasi

atas resiko yang dihadapi di masa yang akan datang. Kemudian dengan melakukan penilaian kinerja keuangan juga dapat menjadi tolak ukur prestasi/keberhasilan perusahaan untuk di bandingkan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama.

Dalam penelitian ini pengukuran kinerja keuangan dilakukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pengukuran kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas, yang terdiri atas GPM, NPM, ROE dan ROA.

Menurut Kasmir (2012, hal 196) menyatakan bahwa “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Rasio ini juga dapat digunakan untuk menilai ukuran tingkat efektivitas manajemen dalam suatu perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah rasio profitabilitas ini menunjukkan tingkat efisiensi suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2008, hal. 197) “Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah:

6. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
7. Untuk menentukan posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
8. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
9. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

10. Untuk mengukur produktifitas seluruh danan perusahaan yang digunakan baik untuk modal pinjaman maupun modal sendiri”.

Kesimpulan yang dapat diperoleh secara keseluruhan pada PT. Unilever Tbk. dari tahun 2016-2020 dapat diketahui bahwa pendapatanyan mengalami fluktuatif dan masih dalam kondisi yang sangat baik. Kinerja keuangan PT. Unilever Tbk. selama tahun 2016-2020 berdasarkan tabel IV. 8 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan Rasio Profitabilitas yang terdiri atas rasio GPM, NPM, ROE dan ROA berada diatas rata-rata standar industri. Jadi kinerja keuangan PT. Unilever Tbk. dalam memperoleh keuntungannya dapat diukur dari tingkat kesehatan kinerja keuangan setelah dianalisis kinerja keuangannya dikategorikan sangat baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelum maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Analisis Rasio Profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan PT. Unilever Tbk. adalah sebagai berikut:

1. - Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui rasio Gross Profit Margin (GPM), nilai GPM berada diatas rata-rata standar industri, sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan sudah sangat baik terkhusus dalam menghasilkan laba kotor melalu penjualannya.
- Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui rasio Net Profit Margin (NPM), nilai NPM berada diatas rata-rata standar industri, sehingga dapat dikatan bahwa kinerja keuangan perusahaan sudah sangat baik terkhusus dalam menghasilkan laba melalui penjualannya.
- Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui rasio Return On Equity (ROE), nilai ROE berada diatas rata-rata standar industri, perbedaannya sangat begitu jauh sehingga dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan sudah sangat baik terkhusus dalam menghasilkan laba melalui total ekuitasnya.
- Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui rasio Return On Asset (ROA), nilai ROA berada diatas rata-rata standar industri, perbedaannya sangat jauh sehingga dapat dikatan kinerja keuangan

perusahaan sudah sangat baik terkhusus dalam menghasilkan laba melalui total aktivasnya.

2. - Penyebab terjadinya penurunan laba bersih perusahaan adalah karena adanya peningkatan biaya operasional perusahaan yang terjadi pada tahun 2019-2020.
- Penyebab terjadinya penurunan total ekuitas perusahaan adalah karena adanya peningkatan laba ditahan yang belum dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham dari tahun 2019-2020.

5.2. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, bahwa kesimpulan yang diperoleh secara keseluruhan pada PT. Unilever Tbk. dari tahun 2016-2020 kinerja keuangan dinilai dengan rasio profitabilitas yang terdiri atas rasio GPM, NPM, ROE dan ROA adalah sudah berada diatas rata-rata standar industri yang berarti kinerja keuangan perusahaan sudah sangat bagus.

Dari hasil penelitian diatas penulis menyarankan kepada perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan tetap mempertahankan kinerja perusahaan dan terus melakukan evaluasi kinerja dalam perencanaan pembuatan anggaran perusahaan agar dapat terlaksana dengan lebih baik dan efisien, serta dapat menjadi pertimbangan manajemen dalam pengambilan keputusan untuk tahun yang akan datang.
2. Perusahaan diharapkan dapat mengelola dan mengefisiensikan biaya operasional perusahaan guna untuk memperoleh peningkatan laba perusahaan.

3. Perusahaan diharapkan dapat mengefisiensikan penggunaan aktiva dan modal perusahaan dari kewajiban agar perusahaan mampu membayar hutang-hutangperusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmaul Husna Purba. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT. Perkebunan Sumatera Utara. (Skripsi)*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2000. Teori Akuntansi, Edisi Pertama, Alih Bahasa Marwata S.E., Akt, Salemba Empat, Jakarta.
- Dahrani. (2021). Effect Of Return On Asset And Debt To Equity Ratio To Tax Avoidance In Company. *International Journal Of Economic, Thecnology And Social Sciences*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.. 2 (2), 454-461.
- Dahrani & Basri, M. (2017). Efek Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Longterm Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.. 1 (1), 65-78.
- Dahrani & Maslinda, S. (2014). Analisis Pengaruh Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomikawan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.. 14 (1), 82-98.
- Dessy Permata Sari. (2017). *Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Dalam Mengukur Kinerja Kuangan Perusahaan Pada PT. Samudera Indonesia. (Skripsi)*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Evi Sundari. (2017). *Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Garuda Madju Cipta. (Skripsi)*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Fuddy, Yohana, Iwan. (2019). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT. Bata Tbk. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi (JAMAK)*. Universitas Pamulang. 1 (1), 22-34.
- Hafiz & Wahyuni. (2018). Analisis Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perkebunan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 1 (2), 1-17.
- Hafsah. (2017). Analisis Penerapan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Suatu Perusahaan. *Jurnal Ekonomikawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.. 1-8.
- Hafsah. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menganalisis Current Rasio, Quick Rasio Dan Return On Investment. *Jurnal Ekonomikawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 1-6.

- Hilman, Nangoy & Tumbel. (2014). *Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk Pengambilan Keputusan Pada PT. PLN Area Manado*. Jurnal EMBA. Universitas Sam Batulangi. 2 (1), 283-294.
- Husaeri Priatna. (2016). Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Universitas Bale Bandung. 7 (2), 44-53.
- Jumigan. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara : Jakarta.
- Kasmir, (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Liberty Yogyakarta: Yogyakarta.
- Noordiatmoko, Didik. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Kuangan Pada PT Mayora Indah Tbk, Periode 2014-2018. *Jurnal Parameter*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tribuana. 5 (4), 38-51.
- Nurul Aisyiah, Darminto & Achmad Husaini. (2013). Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Rasio Keuangan Dan Metode EVA (Economic Value Added) (Studi Pada PT. Kalbe Farma TBK Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 2 (1), 108-117.
- Putra, Darwis & Priandika. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus : CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*. Universitas Tenokrat Indonesia. 1 (1), 48-59.
- Putra, E & Liyanti, L. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Economic Value Edded (EVA) Dan Financial Value Added (FAV) Pada Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 16 (2), 45-70.
- Putra Yuni Kusuma. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Rasio Profitabilitas Pada PT. Aneka Tambang (Persero)*. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Rahmadan & Huda. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio. *Jurnal Administrasi Kantor*. 9 (2), 119-132.

- Rani Mutamainah. (2019). *Analisis Profitabilitas & Likuiditas Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Keuangan Pada PT. Asam Jawa. (Skripsi)* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Ritonga, P & Safitri. (2021). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah Pada Bank Umum Syariah Indonesia. *Proceding Seminar Nasional Kewirausahaan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2 (1), 993-1007.
- Saragih. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan I (Persero) Medan. *Jurnal Ekonomikawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 57-68.
- Saragih. (2017). Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Milenium Primaindo Sejahterah. *Jurnal Ekonomikawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sari, M & Arwinda, T. (2015). Analisis Balance Scorecard Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Perusahaan PT. Jamsostek Cabang Belawan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 1 (1), 28-42.
- Sartika. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Batara Wajo Makassar. *Journal of Islamic Economics and Business*. 1 (1), 47-55.
- Shofwatun, Kosasih & Megawati. (2019). Analisis Kinerja Kuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Pos Indonesia (Persero). *Jurnasl Krisna : Kumpulan Riser Akuntansi*. Universitas Singaperbangsa Karawang. 13 (1), 59-74.
- Slamet Heri Winarno. (2019). Analisis NPM, ROA Dan ROE Dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*. Universitas Bina Sarana Informatika. 28 (2), 254-266.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mulhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2485/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/20/1/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 20/1/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Siska Utami Manurung
NPM : 1805170137
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Kinerja perusahaan dilihat dari prefektif metode balance scorecard
2. Nilai perusahaan dilihat dari pengaruh leverage dan profitabilitas perusahaan
3. Kinerja perusahaan dilihat dari pengaruh corporate social responsibility

Rencana Judul : 1. Pengukuran kinerja perusahaan dengan metode balance scorecard
2. Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan
3. Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja perusahaan

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Siska Utami Manurung)

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

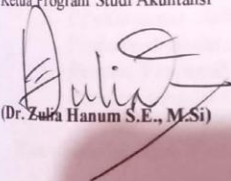
PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

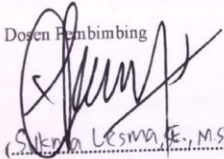
Nomor Agenda: 2485/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/20/1/2022

Nama Mahasiswa : Siska Utami Manurung
NPM : 1805170137
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 20/1/2022
Nama Dosen pembimbing*) : Sukma Lesmana, SE., M.Si (25 Januari 2022)

Judul Disetujui**):
PENGUKURAN KINERJA KEVANGAN
PERUSAHAAN PT. UNILEVER Tbk. DENGAN
MENGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS

Medan, 3 JUNI 2022

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zula Hanum S.E., M.Si)

Dosen Pembimbing

(Sukma Lesmana, SE., M.Si)

Keterangan:
*) Ditanda-tangani oleh Ketua Program Studi
**) Ditanda-tangani oleh Dosen Pembimbing
Setelah disetujui oleh Pihak dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ini-2 ke pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"

Halaman ke 2 dari 2 halaman

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id february@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1373/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 04 Maret 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Siska Utami Manurung
N P M : 1805170137
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Unilever Tbk.
Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas


Dosen Pembimbing : **Sukma Lesmana, SE., M.Si**


Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **04 Juni 2023**


Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 04 Dzulqaidah 1443 H
04 Juni 2022 M

Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Tembusan :
1. Pertinggal

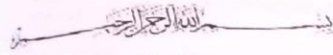


PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



Medan, H
..... 20.. M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : S I S K A U T A M I M A N U R U N G

NPM : 1 0 0 5 1 7 0 1 3 7

Tempat.Tgl. Lahir : S I M P A N G B A N D A R T I N G G I
2 6 M A R E T 2 0 0 0

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : T A N J U N G G A D I N G U - 3 4 - 1 4 B
P E R K . S I P A R E - P A R E

Tempat Penelitian : B U L S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L . I R . H J U A N D A B A R U
N O . A S - A G M E D A N
S U M A T E R A U T A R A

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan


Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(RIVA UBAR HARAHAP, SE, M.Si, AK, CA, CPA)

Wassalam
Pemohon

(SISKA UTAMI MANURUNG)


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1367/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
 Lampiran :
 Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 04 Dzulqaidah 1443 H
 04 Juni 2022 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
 Jln. Ir. H. Juanda No.A5-A6 Medan
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

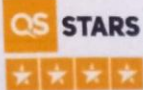
Nama : Siska Utami Manurung
 Npm : 1805170137
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul Skripsi : Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Unilever Tbk. Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



 Dekan
H. Januri., SE., MM., M.Si
 NIDN : 0109086502

Tembusan :
 1. Peringgal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Siska Utami Manurung
NPM : 1805170137
Nama Dosen Pembimbing : Sukma Lesmana, SE., M.Si

Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN PT. UNILEVER Tbk. DENGAN
MENGUNAKAN RASIO PEROFITABILITAS.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Lanjutkan buat proposal skripsi sesuai pedoman berlaku dan metode penelitian.	4 Maret 2022	
	Latar belakang belum kelihatan fenomena dan efek fenomena bagi perusahaan, praktik mana yang bertentangan dengan teori sehingga memiliki efek bagi perusahaan.	14 April 2022	
	Teori tentang defenisi variabel dilatar belakang dihapus dan diganti dengan teori yang menjelaskan pentingnya variabel penelitian dalam perusahaan.	23 April 2022	
Bab 2	1). Proposal ditulis sesuai panduan penulisan skripsi yang berlaku (2009).	31 Maret 2022	
	2). Bab 2 Landasan Teori - 2.1 Uraian Teoritis, dimulai dengan teori Kinerja Keuangan bukan tentang laporan keuangan - 2.2 Kerangka Konseptual		
	3). Cara pengutipan referensi salah tidak sesuai pedoman tsb.		
	Bab 2 Landasan Teori diganti menjadi Kajian Pustaka	14 April 2022	
	Hapus hipotesis, karena penelitian deskriptif itu tanpa hipotesis	26 April 2022	
Bab 3			
Daftar Pustaka	Daftar pustaka disusun secara alfabetical A ke Z dan ditulis sesuai format yang diwajibkan pada panduan.	26 April 2022	
	Perhatikan spasi nya harus sesuai pedoman.	18 Mei 2022	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Acc lanjut seminar proposal	23 Mei 2022	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Dr. Zuhri Hanum, SE., M.Si)

Medan, 23 Mei 2022
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Sukma Lesmana, SE., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini **Kamis, 09 Juni 2022** telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi
penerangkan bahwa :

Nama : **Siska Utami Manurung**
NPM. : 1805170137
Tempat / Tgl.Lahir : Simpang Bandar Tinggi, 26 Maret 2000
Alamat Rumah : Jln. Setia Luhur, Gang Horas No. 77D Medan
Judul Proposal : Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Unilever Tbk. Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas

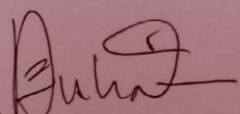
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Pahami judul
Bab I	Perbaiki latar belakang, (identifikasi masalah)
Bab II	Tambah teori & praktik keang. beskr.
Bab III	Perbaiki defnisi operasi.
Lainnya	Tambah data
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

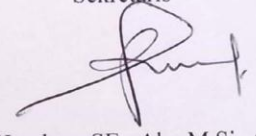
Medan, 09 Juni 2022

TIM SEMINAR

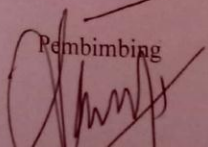
Ketua


Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

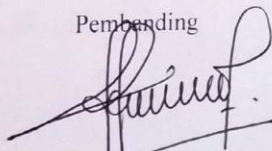
Sekretaris


Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing


Sukma Lesmana, SE., M.Si

Pembimbing


Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 09 Juni 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Siska Utami Manurung
NPM : 1805170137
Tempat / Tgl.Lahir : Simpang Bandar Tinggi, 26 Maret 2000
Alamat Rumah : Jln. Setia Luhur, Gang Horas No. 77D Medan
Judul Proposal : Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Unilever Tbk. Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas

proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing :

Medan, 09 Juni 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Sukma Lesmana, SE., M.Si

Pembanding

Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Ginawan, SE., M.Si
NIDN : 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 2490/IL3-AU/UMSU-05/F/2022
 Lamp. : -
 Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 25 Muharram 1444 H
 23 Agustus 2022 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
 Jln. Juanda No. A5-A6 Medan Sumatera Utara
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Siska Utami Manurung
 N P M : 1805170137
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Unilever Tbk. Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Tembusan :
 1. Pertinggal


Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si
 NIDN : 0109086502





IDX
Indonesia Stock Exchange
member of **WFE** WORLD FEDERATION OF EXCHANGES



IUK
Nabung Saham

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00552/BEI.PSR/08-2022
 Tanggal : 15 Agustus 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
 Dekan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
 Medan


Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siska Utami Manurung
 NIM : 1805170137
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Unilever Tbk. Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
 Phone : +6221 5150515, Fax : +6221 5150330, Toll Free : 0800 1009000, Email : callcenter@idx.co.id

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siska Utami Manurung

Npm : 1805170137

Prodi : Akuntansi

Konsentrasi : Manajemen

Judul Proposal : Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Unilever Tbk. Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas.

Menyatakan bahwa surat balasan izin melakukan riset dari PT. Bursa Efek Indonesia akan diberikan setelah menyelesaikan proposal Skripsi bab IV – V.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar – benarnya . saya ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, 6 Juni 2022



Siska Utami Manurung

1805170137

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Siska Utami Manurung
NPM : 1805170137
Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Tinggi, 26 Maret 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 (Pertama) dari 3 (Tiga) Bersaudara
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Tanjung Gading U34-14B, Perk. Sipare Pare, Kec. Sei Suka
Email : siskautamimanurung1@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Cipta Utama Manurung
Nama Ibu : Nelly Wildani Pulungan
Alamat : Tanjung Gading U34-14B, Perk. Sipare Pare, Kec. Sei Suka

Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri 2 Sei Suka
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Sei Suka
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Sei Suka
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)